

BAB II

GAMBARAN UMUM

II.1 Kondisi Transportasi

Berikut adalah kondisi transportasi yang ada di Kabupaten Sukabumi berdasarkan pada beberapa karakteristik sebagai berikut :

1. Karakteristik Prasarana

Kabupaten Sukabumi adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Sukabumi memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 1758.47 km, dimana jaringan jalan menurut status terdiri dari jalan nasional dengan panjang 284.98 km, jalan provinsi dengan panjang 316.32 km, dan kabupaten dengan panjang 1157.17 Km.

2. Karakteristik Sarana

Karakteristik Sarana di Kabupaten Sukabumi meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Di Kabupaten Sukabumi kendaraan di dominasi oleh kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dan mobil pribadi. Sedangkan kendaraan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari MPU (angkutan pedesaan), AKDP dan AKAP serta ojek online maupun ojek konvensional. Untuk kendaraan barang terdiri dari pickup, truk kecil, truk sedang, truk tangki, truk besar, container 20 feet, dan container 40 feet.

3. Karakteristik Pergerakan/Volume Lalu Lintas

Perbedaan karakteristik volume lalu lintas di Kabupaten Sukabumi dapat dilihat dari perbedaan waktu peak. Pada peak pagi, pada umumnya pergerakan di dalam kabupaten menuju daerah CBD, sedangkan pergerakan dari luar kota menuju daerah dalam kota. Pada masa pandemic covid-19 saat ini sekolah-sekolah di Kabupaten Sukabumi Sebagian besar menjalankan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara online sehingga peak pagi untuk jam berangkat sekolah tidak ada, namun di Kabupaten Sukabumi memiliki peak pagi untuk kegiatan komersil yaitu pasar dan buruh pabrik yang hampir sebagian besar berada di sepanjang Jalan Arteri Nasional yaitu antara pukul 06.00 – 07.00 sedangkan orang berangkat ke kantor

rata – rata antara jam 07.30 – 08.30. sedangkan kendaraan barang masuk kota antara jam 08.30 – 10.00. Pada peak siang, jumlah pergerakan tidak sebesar peak pagi. Pada dasarnya sebagian besar pergerakan berasal dari dalam kabupaten itu sendiri. Sedangkan pergerakan dari luar kota sedikit. Pada peak sore, pergerakan dari dalam kabupaten sebagian besar keluar dari CBD dan keluar kabupaten seperti ke Kabupaten Bogor, Cianjur dan ke arah Kota Sukabumi. Begitu juga dengan angkutan barang yang banyak menuju ke arah keluar kabupaten.

II.2 Karakteristik Wilayah

Berdasarkan data BPS Tahun 2019, penduduk Kabupaten Sukabumi tercatat sebanyak 2.551.440 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 1.298.677 jiwa, dan penduduk perempuan sebanyak 1.252.763 jiwa. Jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Cicurug, yaitu sebanyak 130.862 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 66.464 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 64.398 jiwa. Sedangkan penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Cidadap dengan jumlah 18.574 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki 9.487 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 9.087 jiwa. Kabupaten Sukabumi memiliki pola jaringan jalan berbentuk Linear. Dari pola jaringan jalan linear ini, menunjukkan pola jalan yang memiliki sedikit persimpangan dan aksesibilitas yang tidak terlalu tinggi dikarenakan sedikitnya alternatif jalan yang menjadi pilihan. Pola jaringan jalan linear ini yang menyebabkan penyebaran lalu lintas tidak merata pada seluruh kawasan, sehingga pengembangan wilayah yang kemudian mengakibatkan terpusat pada *Central Bussines District* (CBD) di Kabupaten Sukabumi. Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi, terdapat lokasi-lokasi yang dinilai berpotensi menjadi bangkitan perjalanan angkutan barang di Kabupaten Sukabumi. Untuk dapat mengetahui karakteristik dan pola pergerakan angkutan barang berdasarkan lokasi dari daerah yang berpotensi menjadi bangkitan perjalanan angkutan barang, dibutuhkan survei dengan cara mewawancarai sopir atau karyawan suatu gudang atau perusahaan mengenai pendistribusian barang yang dilakukan.